



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 26 Juli 2023

Halaman: 5

Warga Tak Perlu Panik Dengan Penutupan Sementara TPA Piyungan

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta berharap warga masyarakat tidak perlu panik dengan penghentian operasional sementara TPA Piyungan. Hal ini karena eksekutif telah menyiapkan lahan penampungan sementara.

Perlu diketahui, operasional TPA Piyungan resmi dihentikan sementara waktu selama kisaran 45 hari, dari 23 Juli hingga 5 September 2023 mendatang.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo, berujar, pihaknya sudah mengantisipasi tiga lokasi, yang bisa menampung sampah warganya selama TPA Piyungan berhenti beroperasi. Hanya saja, sampai se-

karang ini, ia enggan menjelaskan secara rinci, tiga lokasi yang disebut-sebut sudah dapat dimanfaatkan itu.

"Hari ini (kemarin, **red**) sudah ada yang digunakan. Tapi, yang dua ada yang akhir minggu ini, serta minggu depan. Kalau lokasinya di mana, tidak akan kami sampaikan," urai Singgih di Balai Kota Yogyakarta, Selasa (25/7).

Namun, ia menyebut, karena Kota Yogyakarta cenderung minim lahan, pihaknya pun tidak bisa mengembangkan sistem pengolahan besar-besaran. Tapi, ia berharap, keberadaan tiga lokasi yang disiapkan itu, nantinya dapat mengurangi beban lahan penam-

puangan di Cangkringan yang telah diinisiasi Pemda DIY.

"Ya, lokasi tersebut kami siapkan untuk menangani sampah sementara, sampai dengan 40 hari ini. Sifatnya sementara. Untuk teknologi (pengelolaan) jelas ada. Tapi, bahasannya nanti berikutnya setelah 40 hari ke depan," ujar **Ig** Wali Kota.

Di samping itu, Singgih mengatakan, TPST3R yang sudah teralisasi di Nitikan siap menampung sampah anorganik bersifat residu dari masyarakat. Tetapi, ia mengatakan, dengan kapasitas yang hanya sekitar 10 ton per hari, tempat pengelolaan tersebut tidak akan sanggup menampung sam-

pah keseluruhan.

Ketika sudah dipecahkan, yang kertas, plastik, bisa dipres kecil-kecil dengan mesin di sana. Kemudian itu didistribusikan (ke mitra-mitra swasta), para pembuat batako, hingga rafia di luar Yogyakarta.

"Tapi, ke depan rencananya akan kita kembangkan (kapasitasnya) dua kali lipat. Sehingga, nantinya akan ada penguatan di Nitikan, setidaknya bisa menangani pengelolaan 20 ton sampah," urai Singgih.

Bukan tanpa alasan, dalam satu hari, sampah yang diproduksi di Kota Pelajar mencapai 200 ton per hari, yang seluruhnya di-



BERI KETERANGAN - Pj Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo, memberikan keterangan terkait penutupan sementara TPA Piyungan di Balai Kota Yogyakarta, Selasa (25/7). Dia meminta warga tidak panik karena eksekutif telah menyiapkan lahan sementara.

alokasikan menuju TPA. Jumlah itu, sudah menurun hingga 30 persen, atau 87 ton, berkat gerakan zero sampah anorganik yang digencarkan Pemkot Yogyakarta sedari 1 Januari 2023 silam.

"Pengelolaan sampah dari tingkat paling kecil, dari rumah tangga ini, harapan kami mampu menurunkan 100 ton limbah per hari di akhir 2023," cetusnya. (**aka/ord**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005